

## Sosialisasi Kartu Tani Bagi Kelompok Tani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung

Gina Indah Permata Nastia<sup>1\*</sup>, Tri Andi Alfianto<sup>1</sup>, Rio Panji Santoso<sup>1</sup>, Reni Puspitasari<sup>1</sup>, Muhammad Ichsan Zulfansyah<sup>1</sup>, Hafshah Rainy Purwantoro<sup>1</sup>, Ismi Octavia Rewguni<sup>1</sup>, Galang Suryaningrat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

\*e-mail korespondensi: ginanastia@gmail.com

### Abstract

*Katapang Village has advantages in the agricultural sector because it has extensive agricultural land, namely 29,4000 Ha. However, unfortunately, farmers in RW 12 Katapang Village are currently experiencing various problems, one of which is that their farming activities are hampered due to the difficulty of accessing subsidized fertilizer from the government. Therefore, the service team from Langlangbuana University took the initiative to hold a Community Service Program in the form of outreach, namely "Farmer Card Socialization for Farmer Groups in RW 12 Katapang Village, Katapang District, Bandung Regency". This activity was carried out with the aim of increasing the knowledge and understanding of farmers in Katapang Village regarding the benefits and use of Farmer Cards so that in the future, farmers in the village can carry out farming activities without any obstacles to fertilizer accessibility. This Farmer Card Socialization activity was carried out for 1 (one) day and was attended by 17 participants. The targets of the Farmer Card Socialization Program are farmers in RW 12 Katapang Village, Katapang District, Bandung Regency. This activity has had a positive impact on farmers' knowledge and understanding of the Farmer Card and its benefits and how to use it. This is known from the pre-test and post-test scores of socialization participants.*

**Keywords:** agriculture, fertilizer, socialization, Farmer Card

### Abstrak

Desa Katapang memiliki keunggulan di bidang pertanian, karena memiliki lahan pertanian yang luas, yakni seluas 29,4000 Ha. Namun sayangnya, para petani di RW 12 Desa Katapang saat ini mengalami berbagai permasalahan, salah satunya adalah terhambatnya kegiatan mereka dalam aktivitas bertani akibat sulitnya akses terhadap pupuk bersubsidi dari pemerintah. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Langlangbuana berinisiatif untuk mengadakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi, yakni "Sosialisasi Kartu Tani bagi Kelompok Tani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung". Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para petani di Desa Katapang mengenai manfaat dan penggunaan Kartu Tani, sehingga ke depannya para petani di desa tersebut dapat melaksanakan aktivitas bertani tanpa adanya hambatan aksesibilitas terhadap pupuk. Kegiatan Sosialisasi Kartu Tani ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari dan dihadiri oleh 17 orang peserta. Adapun sasaran dari Program Sosialisasi Kartu Tani ini adalah para petani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman para petani mengenai Kartu Tani beserta manfaat dan cara penggunaannya. Hal ini diketahui dari skor pre-test dan post-test peserta sosialisasi.

**Kata Kunci:** pertanian, pupuk, sosialisasi, Kartu Tani

Accepted: 2023-09-03

Published: 2023-10-03

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, pertanian adalah sebuah perwujudan dan sumber alam hayati, di mana masyarakatnya dapat ikut serta dalam kegiatan pertanian tersebut dan hasilnya dapat dirasakan langsung oleh para petani. Program pertanian yang melibatkan "Kartu Tani" umumnya merupakan inisiatif pemerintah atau lembaga terkait untuk memberikan dukungan kepada para petani. Kartu Tani ini adalah kartu yang dikeluarkan oleh perbankan kepada petani berupa alat transaksi dalam bentuk kartu debit yang berfungsi sebagai sarana untuk melakukan penebusan pupuk bersubsidi bagi petani melalui *Electronic Data Capture* di Kios Pupuk Lengkap. Tujuan dari adanya Kartu Tani ini adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional, memperbaiki

taraf hidup petani dengan memberikan akses lebih baik ke sumber daya dan layanan pertanian; memfasilitasi distribusi bantuan, subsidi, atau pinjaman dengan lebih tepat sasaran; serta memantau dan mengumpulkan data mengenai pertanian dan petani untuk kepentingan perencanaan dan pengambilan keputusan.

Secara khusus, manfaat lain dari penggunaan Kartu Tani ini adalah kartu ini menyediakan informasi mengenai pendidikan dan pelatihan pertanian, informasi mengenai praktik pertanian yang efektif, serta informasi mengenai harga dan kuota pupuk. Program Kartu Tani ini juga seringkali melibatkan pemberian kartu identitas kepada petani yang bisa berisi informasi, seperti data pribadi, luas lahan pertanian, jenis tanaman yang ditanam, riwayat panen, dan sebagainya (Kelurahan Karangrejo, 2022; Portal Berita Provinsi Jawa Tengah, 2023). Dengan adanya data ini, pemerintah atau lembaga terkait dapat menyusun program bantuan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan penelitian (Usman, 2022), diketahui bahwa program Kartu Tani efektif dalam dalam tata kelola penyaluran pupuk bersubsidi untuk para petani. Selanjutnya berdasarkan penelitian (Mahendra et al., 2021), Program Kartu Tani berhasil menurunkan biaya pengeluaran para petani untuk membeli pupuk, di mana harga pupuk yang diperoleh melalui Kartu Tani lebih murah dibandingkan dengan harga pupuk yang tidak disubsidi. Namun, penelitian terdahulu pun menunjukkan bahwa masih banyak petani yang belum mengetahui cara pembuatan dan penggunaan dari Kartu Tani, sehingga belum seluruh petani dapat menikmati program tersebut (Rosyid et al., 2021). Para petani, dalam hal ini, membutuhkan sosialisasi mengenai Kartu Tani guna mengetahui cara pembuatan dan penggunaan Kartu Tani.

Desa Katapang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Desa ini memiliki keunggulan di bidang pertanian, karena memiliki lahan pertanian yang luas, yakni seluas 29,4000 Ha. Adapun rincian tata guna lahan di Desa Katapang, sebagai berikut:

**Tabel 1** Tata Guna Lahan di Desa Katapang

<b>Lahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Sawah	29,4000
Ladang/Tegal	15,1000
Pemukiman	111,000
Pekarangan	6,000
Tanah Rawa	7,000
Pasang Surut	2,000
Lahan Gambut	4,000
Situ/Waduk/Danau	0,000
Perkebunan	0,000
Tanah Kas Desa	27,0000
Fasilitas Umum	15,4000
Hutan	0,000
<b>Jumlah Luas Wilayah</b>	<b>216,9000</b>

Sumber: Profil Desa Katapang, 2022

Namun sayangnya, para petani di RW 12 Desa Katapang saat ini mengalami berbagai permasalahan, salah satunya terhambat kegiatan mereka dalam aktivitas bertani akibat sulitnya akses terhadap pupuk bersubsidi dari pemerintah. Padahal, penggunaan pupuk merupakan salah

satu penggunaan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian yang bertujuan untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas pertanian yang baik (Fikrman, 2017).

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, Kartu Tani ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan di bidang pertanian, salah satunya yang berkaitan dengan hambatan aksesibilitas terhadap pupuk. Namun ternyata, tidak semua petani di Desa Katapang mempunyai Kartu Tani, salah satunya di RW 12. Selain itu, banyaknya petani di desa tersebut tidak paham akan penggunaan dan manfaat dari Kartu Tani. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Langlangbuana berinisiatif untuk mengadakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang bernama "Sosialisasi Kartu Tani bagi Kelompok Tani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung". Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para petani di Desa Katapang mengenai manfaat serta cara penggunaan Kartu Tani, sehingga ke depannya para petani di desa tersebut dapat melaksanakan aktivitas bertani tanpa adanya hambatan aksesibilitas terhadap pupuk.

## METODE

Guna meningkatkan kapasitas para petani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung, tim pengabdian dari Universitas Langlangbuana menyelenggarakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan Kartu Tani kepada Kelompok Tani yang ada di wilayah tersebut. Adapun kegiatan ini dinamakan "Sosialisasi Kartu Tani bagi Kelompok Tani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung". Kegiatan pengenalan Kartu Tani ini merupakan kegiatan yang sangat penting bagi Kelompok Tani di wilayah tersebut, karena penggunaan Kartu Tani ini dapat memberikan para petani akses yang lebih mudah dan efisien terhadap berbagai layanan dan bantuan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga terkait. Kartu Tani ini juga digunakan untuk mengakses subsidi pupuk, benih unggul, program asuransi pertanian, serta berbagai program lainnya guna mendukung keberlanjutan dan produktivitas pertanian, yang mana kartu ini sangat dibutuhkan oleh para petani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

Kegiatan Sosialisasi Kartu Tani ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari, yakni pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023 pukul 16.00 hingga 18.00 di Madrasah RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Adapun sasaran dari Program Sosialisasi Kartu Tani ini adalah para petani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan kegiatan koordinasi dengan menemui Bapak Aman selaku petani di RW 05 sekaligus sebagai calon narasumber pertama, untuk mencari tahu permasalahan yang tengah dihadapi oleh para petani saat ini, khususnya di Desa Katapang. Setelah itu, tim pengabdian menemui Bapak Aef selaku Ketua Gapoktan sekaligus calon narasumber kedua, untuk mencari informasi tentang kartu anggota tani dan alasan kartu tersebut harus ditarik kembali oleh pemerintah. Pada saat itu juga, tim pengabdian sekaligus mencari tahu mengenai pemateri yang akan dilibatkan pada kegiatan sosialisasi bersama para petani, dan mengajak kerja sama (mitra) untuk menjadi narasumber guna memberikan materi pengenalan Kartu Tani, termasuk fungsi dan kegunaan Kartu Tani, kepada para petani agar petani tetap mendapatkan pupuk bersubsidi dan mendorong produktivitas petani agar lebih baik.

Pada tahap pelaksanaan, sosialisasi yang bertema "Pengenalan Kartu Tani" ini dihadiri oleh 17 orang petani selaku peserta. Sosialisasi ini melibatkan Ketua Kelompok Tani RW 12 bernama Bapak Aef, Petani RW 05 bernama Bapak Aman, dan Ketua RW 12 Desa Katapang. Kegiatan ini dinarasumberi oleh Ketua Kelompok Tani RW 12 bernama Bapak Aef. Materi yang disampaikan meliputi fungsi, manfaat, cara akses, serta cara menggunakan Kartu Tani. Materi tersebut disampaikan oleh narasumber dengan menggunakan *powerpoint* yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Di akhir acara, audiens diberi waktu untuk bertanya kepada narasumber terkait materi

yang telah disampaikan. Guna memperlancar kegiatan sosialisasi, tim pengabdian menggunakan berbagai alat-alat, seperti *sound system*, proyektor, meja, kursi, *banner*. Adapun *rundown* kegiatannya sebagai berikut.

**Tabel 2** *Rundown* Kegiatan Sosialisasi Kartu Tani

No.	Waktu	Acara	Pengisi
1.	15.30-15.40	<i>Briefing</i>	Tim Pengabdian
2.	15.40-15.55	Gladi	Tim Pengabdian
3.	16.00-16.10	Pembukaan Acara	MC/Tim Pengabdian
4.	16.10-16.20	Sambutan Penanggung Jawab Kelompok	Tim Pengabdian
5.	16.20-16.30	Sambutan Ketua RW 12	Ketua RW 12
6.	16.30-16.50	Pemaparan Materi	Tim Pengabdian
7.	16.50-17.15	Sosialisasi	Narasumber
8.	17.15-17.30	Diskusi	Narasumber
9.	17.30-17.50	<i>FGD</i> (Perencanaan Program Gapoktan)	Narasumber
10.	17.50-18.00	Penutupan	MC/Tim Pengabdian

Adapun hasil dokumentasi dari kegiatan Sosialisasi Kartu Tani tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



**Gambar 1** Pelaksanaan Sosialisasi Kartu Tani di Desa Katapang

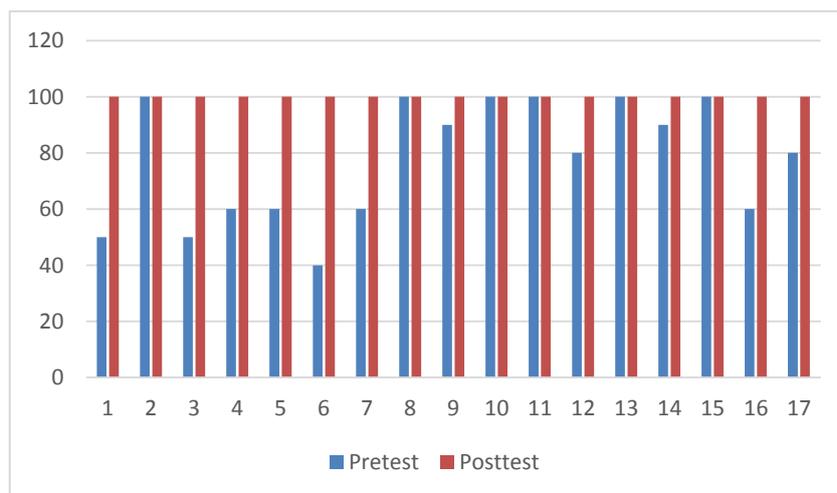
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kartu Tani merupakan Program Unggulan bidang pertanian yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Tujuan dari program ini adalah untuk memperkenalkan Kartu Tani kepada para petani yang ada di Desa Katapang guna memberikan para petani akses yang lebih mudah dan efisien terhadap berbagai layanan dan bantuan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga terkait.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan program terhadap pengetahuan peserta mengenai Kartu Tani. Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan soal-soal *pretest* dan *posttest* mengenai materi sosialisasi. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian akan digunakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan/program yang telah dilakukan di bidang pertanian ini.

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilakukan, tim pengabdian kemudian melakukan penghitungan skor 17 orang peserta berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil penghitungan skor tersebut, dapat diketahui bahwa hasil dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan pengetahuan peserta sosialisasi mengenai kegunaan Kartu Tani, serta cara mengakses dan menggunakannya guna memperoleh pupuk dan benih bersubsidi. Adapun hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 1**  
Hasil Pre-test dan Post-test Sosialisasi Kartu Tani



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta sosialisasi mengalami peningkatan pengetahuan mengenai Kartu Tani di Desa Katapang. Hal ini dapat dilihat dari nilai peserta pada saat *pre-test* dan *post-test*. Sebelum sosialisasi diberikan, nilai rata-rata *pre-test* peserta sebesar 77.65. Sementara setelah sosialisasi dilakukan, nilai rata-rata *post-test* peserta meningkat menjadi sebesar 100.

Kegiatan Sosialisasi Kartu Tani bagi Kelompok Tani di RW 12 Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung ternyata memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman para petani mengenai Kartu Tani beserta manfaat dan cara penggunaannya. Meskipun hal ini belum bisa menjamin peningkatan kesejahteraan para petani dan pertanian di Desa Katapang, namun hasil dari kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi langkah pertama bagi para petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

## KESIMPULAN

Desa Katapang merupakan salah satu desa di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung yang memiliki potensi pada sektor pertanian, khususnya pada luas lahan pertanian. Namun, luasnya lahan pertanian tersebut tidak dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh kelompok tani yang ada di RW 12 Desa Katapang. Hal ini dikarenakan mahalnya harga pupuk membuat para petani mengalami kesulitan dalam mengakses pupuk, sementara para petani di wilayah tersebut tidak mengetahui manfaat dari Kartu Tani yang menawarkan bantuan pupuk bersubsidi dari pemerintah.

Adanya permasalahan tersebut membuat tim pengabdian dari Universitas Langlangbuana berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi Kartu Tani kepada Kelompok Tani RW 12 Desa Katapang.

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah aksesibilitas para petani terhadap bantuan pupuk bersubsidi melalui penggunaan Kartu Tani. Selain itu, pengenalan Kartu Tani juga bertujuan agar para petani di RW 12 Desa Katapang dapat mengakses program asuransi pertanian serta berbagai program lainnya guna mendukung keberlanjutan dan produktivitas pertanian.

Kegiatan Sosialisasi Kartu Tani bagi Kelompok Tani di RW 12 Desa Katapang ini ternyata memberikan dampak positif bagi para petani selaku peserta sosialisasi. Dampak positif tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman para petani mengenai Kartu Tani beserta manfaat dan cara penggunaannya. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para petani RW 12 Desa Katapang mengenai Kartu Tani ini diharapkan dapat menjadi langkah pertama bagi para petani dalam meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fikrman. (2017). Transformasi pertanian dan pembangunan pedesaan. *Jurnal Agri Sains*, 1(2), 1–12.
- Kelurahan Karangrejo. (2022, December 7). *Pembagian kartu tani seperti membawa angin segar khususnya para petani di Kelurahan Karangrejo*. PPID Kabupaten Jember. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/pembagian-kartu-tani-seperti-membawa-angin-segar-khususnya-para-petani-di-kelurahan-karangrejo#:~:text=Kartu%20Tani%20merupakan%20alat%20transaksi,penebusan%20pupuk%20subsidi%20bagi%20petani>.
- Mahendra, B., Suprpto, S., & Barima, H. (2021). Pengaruh Program Kartu Tani terhadap penurunan biaya pupuk pada petani padi. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(2), 411–420. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.2.411-420>
- Portal Berita Provinsi Jawa Tengah. (2023, February 9). *Kartu Tani untuk kesejahteraan petani Jawa Tengah*. Portal Berita Provinsi Jawa Tengah. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/kartu-tani-untuk-kesejahteraan-petani-jawa-tengah/>
- Rosyid, H. A., Nuraeni, L., Trihadi, M. N., Khotimah, W., Huda, W., & Wahidah, I. (2021). Analisis efektivitas Kartu Tani terhadap kesejahteraan masyarakat petani di lingkungan Cilipung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(38), 72–92.
- Usman, J. (2022). Efektivitas Program Kartu Tani pada tata kelola penyaluran pupuk bersubsidi di Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. *Publikasi Jurnal Ilmiah Akademik (PUJIA)*, 3(6), 1757–1768. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>